

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Strategi *Conceptual Change Text* adalah pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa mengubah konsepsi awal yang salah menjadi pemahaman yang lebih akurat. Penerapan strategi ini dalam empat tahap dapat dilakukan secara efektif melalui media Nearpod. Penerapan strategi *conceptual change text* ini memiliki empat tahapan meliputi (1) menunjukkan konsepsi siswa, (2) konflik konseptual atau konflik kognitif, (3) proses equilibrasi dan (4) merekonstruksi konsep siswa. Penerapan strategi *Conceptual Change Text* dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran dan pemahaman konsep siswa. Strategi ini membantu siswa membangun pemahaman yang lebih akurat dan kuat tentang materi pembelajaran, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pada peserta didik kelas XI F5 yang berjumlah 15 siswa menunjukkan pada kriteria miskonsepsi tingkat sedang dengan presentase rata-rata senilai 36,66. Dapat dilihat dari hasil presentase miskonsepsi rata-rata presentase pada saat *pretest* miskonsepsi tertinggi terletak pada Tier 1 sebesar 36,66 %, dan rata-rata *pretest* terendah terletak pada semua tier sebesar 23,33%. Dan hasil presentase saat *posttest* miskonsepsi tertinggi terletak pada Tier 1 sebesar 17,79%, dan rata-rata *posttest* terendah terletak pada semua tier sebesar 3,33%.

Sedangkan berdasarkan kriteria uji *Wilcoxon Signed Rank Test* hipotesis dapat diterima jika probabilitas ($Asymsig.Sig$) $< 0,05$, dan hipotesis ditolak jika

probabilitas (Asymsig.Sig) $> 0,05$. Tabel 4.5 menjelaskan bahwa hasil uji hipotesis *Wilcoxon Signed Rank Test* mendapat kan nilai probabilitas (Asymsig.Sig) $0,003 < 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yakni adanya efektifitas media nearpod terhadap penerapan strategi *conceptual change text* pada materi usaha dan energi kelas XI F5 SMAN 12 Kota Jambi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memiliki beberapa saran yautu :

1. Untuk mengurangi miskonsepsi siswa, guru perlu memilih metode pembelajaran yang cocok dan tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.
2. Guru sebaiknya menyediakan soal evaluasi yang dapat mengukur atau mendeteksi apakah siswa memahami konsep dengan benar atau mengalami miskonsepsi terhadap materi yang sudah diajarkan.
3. Jika ditemukan siswa yang mengalami miskonsepsi, guru harus segera mengambil langkah untuk memperbaiki dan mengatasi kesalahan pemahaman tersebut.